



KODE DARI TANGGUNG JAWAB PROFESIONAL



Mukadimah Kode Tanggung Jawab Profesional

TUJUAN

Tujuan Pembukaan Kode Etik Tanggung Jawab Profesional ("Pembukaan") ini adalah untuk menetapkan nilai-nilai inti utama di mana anggota Institut Investasi & Kekayaan, kandidat dalam program sertifikasi Institut, dan lembaga sertifikasi ("profesional lembaga") bercita-cita dan dari mana Kode Tanggung Jawab Profesional ("Kode") diturunkan. Ini tidak dimaksudkan untuk ditegakkan secara khusus sebagai bagian dari Kode Etik dan Dokumen Bimbingannya.

MISI

Misi Institut adalah untuk memberikan konsultasi investasi utama dan kredensial manajemen kekayaan dan pendidikan kelas dunia.

Misi ini meningkatkan kualitas layanan kepada publik melalui pengembangan dan promosi standar tinggi dan praktik terbaik untuk investasi dan disiplin manajemen kekayaan serta mengadvokasi penggunaannya dalam organisasi dan tim yang berafiliasi dengan profesional di Institut.

Tujuan Lembaga, sebagaimana didefinisikan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, adalah untuk:

- A. Memperluas pemahaman publik tentang konsultasi investasi dan manajemen kekayaan;
- B. Meningkatkan profesionalisme sertifikasi dan anggotanya melalui program pendidikan dan sertifikasi;
- C. Mengembangkan dan mendorong praktik standar perilaku profesional yang tinggi; dan
- D. Mempromosikan dan melindungi kepentingan profesi dan publik yang dilayaninya.

NILAI

Nilai-nilai yang mendasar bagi para profesional Institute adalah sebagai berikut:

1. INTEGRITAS

Para profesional di institut menyediakan layanan berdasarkan pada fondasi yang terdiri dari misi, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip etika institut. Lembaga profesional merangkul kejujuran dengan (a) menjadi jelas dan jujur dalam komunikasi; (B) menyelaraskan tindakan dengan kata-kata; dan

(C) mengambil tindakan untuk mencegah kerusakan pada profesi jika ketidakjujuran oleh sertifikat atau anggota dikenal atau diamati.

Para profesional lembaga mendukung kompetensi untuk memastikan layanan diberikan secara terampil dan dalam bidang keahlian oleh

- (a) memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup untuk spesifik peran dalam konsultasi investasi atau manajemen kekayaan;
- (B) pertemuan diperlukan pendidikan lanjutan dan / atau mengejar pendidikan lanjutan sebagai diperlukan untuk keterampilan yang sesuai untuk peran spesifik yang mereka penuhi; (c) memahami dan menyediakan layanan hanya dalam lingkup kompetensi seseorang;
- dan
- (d) mungkin mengidentifikasi, merujuk, atau melibatkan profesional lain dengan keahlian khusus untuk melayani klien yang memiliki kebutuhan di luar ruang lingkup keterampilan dan pengetahuan mereka.

Integritas profesional dibangun oleh

- (a) secara berkala mengevaluasi nilai-nilai inti dan prinsip-prinsip etika, dan, (b) menyelaraskan penilaian dan tindakan profesional dengan nilai-nilai inti dan etika tersebut

prinsip

Hasil integritas yang dimaksudkan adalah perilaku yang dapat dipercaya dan pertanggungjawaban atas tindakan yang dilakukan oleh para profesional Institut yang merujuk pada Kode.

2. LOYALITAS

Lembaga profesional bercita-cita untuk gagasan bahwa (a) kebutuhan klien adalah perhatian utama mereka; dan

- (B) anggota profesi mendukung standar layanan yang tinggi kepada klien.

Hasil yang diharapkan dari kesetiaan adalah untuk menunjukkan bahwa tujuan klien adalah prioritas mendasar ketika memberikan layanan investasi dan penasihat kekayaan pribadi.

3. TUJUAN

Para profesional lembaga berusaha untuk:

- (a) Merumuskan analisis dan rekomendasi mereka menggunakan kerangka kerja yang mencakup wajar dan pedoman serta standar industri yang objektif dan penilaian profesional; (B) Mengkomunikasikan fakta sejarah yang jelas dan membedakan fakta tersebut dari ahli atau pendapat pribadi dalam melaporkan hasil dan / atau membuat rekomendasi; dan (c) Laporkan kinerja negatif dan positif secara seimbang.

Hasil yang diharapkan dari objektivitas adalah transparansi yang lebih besar, akurasi, dan keandalan layanan yang diberikan demi kepentingan terbaik klien.

4. PERILAKU YANG ETIS

Lembaga profesional harus menjaga tingkat perilaku etis yang tinggi.

Hasil yang diharapkan dari perilaku etis adalah akuntabilitas.

Sebagai hasil dari menggabungkan nilai-nilai ini, para profesional Institut membangun kepercayaan, menunjukkan kredibilitas, dan menumbuhkan akuntabilitas ketika mereka bertindak demi kepentingan terbaik klien.

Kode Tanggung Jawab Profesional

Kode Etik ini diadopsi untuk mempromosikan dan mempertahankan standar perilaku profesional yang tinggi dalam konsultasi investasi dan disiplin manajemen kekayaan sesuai dengan misi dan nilai-nilai yang diuraikan dalam Pembukaan.

Anggota Investments & Wealth Institute, kandidat dalam program sertifikasi Institute, dan lembaga sertifikasi ("profesional lembaga") diharuskan untuk mematuhi prinsip-prinsip berikut:

1. Bertindak demi kepentingan terbaik klien.
2. Mengungkapkan layanan yang akan ditawarkan dan disediakan, biaya terkait, dan kompensasi.
3. Mengungkapkan keberadaan konflik kepentingan yang aktual, potensial, dan / atau dipersepsikan serta hubungan keuangan yang relevan, langsung dan / atau tidak langsung. Ambil tindakan yang tepat untuk menyelesaikan atau mengelola konflik semacam itu.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan klien untuk membuat keputusan yang tepat.
5. Menanggapi pertanyaan dan instruksi klien dengan tepat, lengkap, dan jujur.
6. Menjaga kerahasiaan informasi klien, namun diperoleh, konsisten dengan persyaratan hukum dan peraturan dan kebijakan perusahaan.
7. Memberikan layanan yang kompeten dengan representasi yang benar atas kompetensi, pemeliharaan dan / atau pengembangan kemampuan profesional, dan, jika sesuai, rekomendasi dari profesional lain.
8. Mematuhi persyaratan hukum dan peraturan yang terkait dengan praktik profesinya.
9. Pertahankan tingkat perilaku etis yang tinggi.

Panduan untuk Kode Tanggung Jawab Profesional

Pedoman Kode ("Pedoman") ini diadopsi untuk memberikan informasi tambahan dan klarifikasi mengenai makna prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kode untuk anggota Institut, kandidat dalam program sertifikasi Institut, dan lembaga sertifikasi ("profesional lembaga"), sukarelawan terlibat dalam tinjauan profesional Institut dan prosedur disipliner, dan publik.

Kasus-kasus kedisiplinan yang dibawa ke hadapan Dewan Peninjau Profesional dan panel dengar pendapat Institut harus didasarkan pada dugaan pelanggaran Aturan dan Prosedur Disiplin Institut ("Aturan") dan Kode, termasuk Panduan ini. Dalam memutuskan kasus-kasus disipliner, Badan Peninjau Profesional mempertimbangkan fakta dan sifat spesifik dari tindakan yang terlibat, tingkat keparahan dampak terhadap klien, publik, atau orang lain yang terkena dampak, maksud dari dugaan pelanggar, penerimaan tanggung jawab dan / atau tingkat penyesalan, tindakan apa pun yang diambil untuk menebus kesalahan, setiap kegiatan rehabilitasi yang dilakukan, dan keadaan yang memberatkan atau meringankan lainnya. Dewan Peninjau Profesional memiliki keleluasaan untuk mempertimbangkan fakta dan keadaan yang unik untuk setiap kasus, termasuk, di antaranya,

PRINSIP KODE 1

Prinsip Kode 1 mengharuskan profesional Institut untuk "bertindak demi kepentingan klien terbaik."

Prinsip 1 membahas tugas profesional Institut kepada kliennya untuk bertindak demi kepentingan terbaik kliennya. Dalam semua keadaan, terlepas dari identitas klien, bertindak demi kepentingan klien akan dinilai berdasarkan persyaratan hukum, peraturan, dan perusahaan yang profesional. Sebagai contoh, jika seorang profesional Institut diharuskan untuk memenuhi standar kesesuaian sehubungan dengan klien, maka bertindak sesuai dengan kepentingan klien tertentu berarti kepatuhan dengan standar kesesuaian. Jika, di sisi lain, profesional Institut memiliki kewajiban fidusia kepada klien tertentu, bertindak dalam kepentingan terbaik klien tersebut mengharuskan kepatuhan dengan kewajiban fidusia profesional Institut.

Standar hukum, peraturan, dan perusahaan lainnya juga mungkin berlaku. Jika demikian, standar-standar lain ini juga akan dipertimbangkan dalam menentukan apakah profesional Institut bertindak demi kepentingan terbaik kliennya. Sebagai contoh, jika klien memiliki kapasitas yang berkurang, profesional Institut harus mematuhi semua persyaratan hukum, peraturan, dan perusahaan mengenai bagaimana menangani dan mengatasi situasi tersebut dan dengan siapa profesional Institut dapat dan harus berkomunikasi. Prinsip-prinsip Kode lainnya, seperti, antara lain, Prinsip 5 dan 6, juga dapat berlaku dalam situasi kapasitas yang berkurang.

Di mana klien adalah selain pemilik aset, profesional di Institut "bertindak demi kepentingan terbaik klien" ketika mereka bertindak jujur, kompeten, etis, objektif, dan jujur.

PRINSIP KODE 2

Prinsip Kode 2 mengharuskan para profesional di Institut untuk "mengungkapkan layanan yang akan ditawarkan dan disediakan, biaya terkait, dan kompensasi."

Prinsip ini dimaksudkan untuk mendefinisikan tanggung jawab komunikasi profesional Lembaga terkait dengan ruang lingkup dan biaya layanan yang ditawarkan dan kompensasi yang diterima karenanya.

Prinsip 2 mensyaratkan bahwa para profesional Institut mematuhi persyaratan hukum, peraturan, dan perusahaan terkait pengungkapan layanan yang ditawarkan, kompensasi yang diterima, dan biaya tidak langsung yang terkait dengan layanan tersebut.

Pengungkapan merenungkan baik penyediaan informasi lisan maupun tertulis. Meskipun tidak diperlukan, pengungkapan lisan harus, di bawah praktik terbaik, dikonfirmasi secara tepat waktu secara tertulis untuk menunjukkan kepatuhan. Pengungkapan tersebut harus dilakukan untuk memastikan bahwa setiap klien memahami pengungkapan, dan pengungkapan harus diperbarui setiap kali perubahan diusulkan.

PRINSIP KODE 3

Prinsip Kode 3 mewajibkan para profesional Institut untuk: (1) "mengungkapkan keberadaan konflik kepentingan yang aktual, potensial, dan / atau yang dirasakan serta hubungan keuangan yang relevan, langsung dan / atau tidak langsung"; dan (2) "mengambil tindakan yang tepat untuk menyelesaikan atau mengelola konflik semacam itu."

Prinsip 3 memperkuat kewajiban profesional lembaga untuk berurusan secara adil dengan klien. Prinsip ini mewajibkan profesional Lembaga untuk mematuhi semua persyaratan hukum, peraturan, dan perusahaan terkait pengungkapan dan pengelolaan item yang ditetapkan dalam Prinsip 3.

"Konflik kepentingan aktual, potensial, dan / atau yang dirasakan" harus diungkapkan dan mencakup situasi apa pun yang dapat memengaruhi ketidakberpihakan keputusan atau rekomendasi profesional Institut yang berpotensi menghasilkan manfaat bagi profesional Institut, perusahaannya, klien lain, dan / atau orang lain relatif terhadap kewajiban dan tugas yang terutang kepada klien. Sebagai contoh, seorang profesional Lembaga yang perjanjiannya dengan klien memungkinkan untuk struktur biaya ganda, seperti yang mana biaya penasihat dibebankan sebagai persentase dari aset yang dikelola serta untuk komisi yang diperoleh, harus mengungkapkan aktual, potensial, dan / atau konflik yang dirasakan timbul dari struktur biaya rangkap.

"Hubungan keuangan yang relevan, langsung atau tidak langsung," juga merupakan hal-hal yang harus diungkapkan oleh seorang profesional di Institut.

"Hubungan keuangan" berarti segala pengaturan atau transaksi yang berkaitan dengan pembelian dan / atau penjualan barang dan / atau jasa antara pihak ketiga dan profesional di Institut. Hubungan keuangan "langsung" adalah hubungan yang dibayar oleh klien. Hubungan keuangan "tidak langsung" adalah hubungan yang profesional Lembaga menerima beberapa bentuk kompensasi tetapi tidak dibayar langsung oleh klien. Hanya pengaturan keuangan "relevan" yang perlu diungkapkan di bawah Prinsip 3, dan "relevan" dalam konteks ini berarti materi atau berpengaruh pada keputusan klien untuk melakukan transaksi dan / atau melibatkan profesional Institut.

Lembaga profesional memiliki tugas di luar pengungkapan konflik dan / atau hubungan keuangan berdasarkan Prinsip 3.

Lembaga profesional juga harus bertindak secara tepat untuk menyelesaikan atau mengelola konflik. "Tepat," seperti yang digunakan dalam Prinsip 3, mengharuskan profesional Institut untuk mematuhi semua persyaratan hukum, peraturan, dan perusahaan mengenai konflik aktual, potensial, dan / atau yang dirasakan, dan penentuan kesesuaian tindakan para profesional Institut tergantung pada fakta-fakta dari kasus tertentu.

Biasanya, profesional Lembaga dapat menghadapi konflik kepentingan aktual, potensial, dan / atau dianggap, yang mana di antaranya dapat menyebabkan risiko material yang membahayakan klien dan / atau perusahaannya. Profesional Lembaga harus mengambil langkah-langkah yang wajar untuk mengidentifikasi semua hubungan dan konflik keuangan yang relevan dan waspada terhadap kemungkinan bahwa suatu kegiatan atau interaksi dapat menghadirkan konflik aktual, potensial, dan / atau yang dirasakan. Profesional Lembaga harus berusaha menghindari atau mencegah konflik apa pun dan jika mungkin. Lembaga profesional harus menghindari atau mencegah konflik jika diminta oleh persyaratan hukum, peraturan, atau perusahaan.

Jika konflik tidak dapat dihindari atau tidak dapat dihindarkan, profesional Institut akan, sesegera mungkin, mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengelola konflik dengan berupaya mengurangi atau menghindari risiko material dari kerusakan pada klien dan / atau perusahaan profesional Institut. Berkenaan dengan konflik yang tidak dapat dihindari atau tidak dapat dihindarkan, profesional Lembaga: (1) harus memberi tahu dan memperoleh persetujuan tertulis dari mereka yang terkena dampak konflik, yang harus mematuhi semua persyaratan kerahasiaan yang melindungi semua klien dan pihak yang terkena dampak dan harus mencakup pernyataan tertulis perjanjian tertulis dengan semua pihak yang kepadanya loyalitas dibagi untuk pengelolaan konflik aktual, potensial, dan / atau yang dirasakan;

(2) harus mengelola konflik untuk kepentingan terbaik klien, sebagaimana diatur dalam Prinsip 1; dan (3) harus mengambil semua kegiatan mitigasi lainnya yang diperlukan, termasuk, antara lain, memantau hubungan spesifik, menetapkan kontrol atau batas, atau mendiskualifikasi diri dari tindakan tertentu.

PRINSIP KODE 4

Prinsip Kode 4 mengharuskan profesional di Institut untuk "memberikan informasi kepada klien yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat."

"Menyediakan," sebagaimana digunakan dalam Prinsip 4, berarti untuk memberikan, mendiskusikan, atau membuat informasi tersedia untuk klien, sebagaimana diperlukan, tergantung pada keadaan, dan terlepas dari apakah informasi tersebut secara khusus diminta oleh klien.

Informasi yang diperlukan yang harus disediakan oleh profesional Institut untuk setiap klien adalah "informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat." Sifat dan format informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan berdasarkan informasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk, tanpa batasan, sifat hubungan klien, tujuan atau sasaran klien, kompleksitas permintaan dan analisis, keputusan yang akan dibuat oleh klien, dan persyaratan hukum, peraturan, dan perusahaan yang berlaku mengenai penyediaan informasi kepada klien. Dalam semua keadaan, profesional Institut diharapkan untuk melakukan ketekunan dan ketelitian dalam menganalisis kebutuhan dan keadaan klien ketika membuat rekomendasi, memberikan informasi, dan / atau mengambil tindakan investasi.

Seorang profesional Institut harus memberikan informasi yang tepat kepada klien yang menurut profesional Institut itu akurat, objektif dan tidak memihak, dan relevan dengan proses pengambilan keputusan klien. Lembaga profesional harus transparan dan melakukan penilaian independen dalam analisis dan penyajian informasi yang relevan dengan keputusan klien. Lembaga profesional dapat mengandalkan sumber-sumber lain untuk informasi sebagai bagian dari proses penelitian. Namun, profesional Institut diharapkan untuk menilai keandalan sumber dan harus mengaitkan sumber sesuai. Rekomendasi harus didasarkan pada dasar yang masuk akal dan memadai, didukung oleh penelitian dan investigasi yang sesuai.

PRINSIP KODE 5

Prinsip Kode 5 mengharuskan para profesional Institut untuk "menanggapi pertanyaan dan instruksi klien dengan tepat, segera, sepenuhnya, dan jujur."

Menurut Prinsip 5, "respons" berarti memberikan atau menolak untuk memberikan (karena alasan yang baik), secara lisan atau tertulis, informasi yang dicari oleh pertanyaan klien dan / atau untuk mengambil atau menolak untuk mengambil tindakan (untuk alasan yang baik) sesuai dengan klien petunjuk. Dalam semua kejadian, ketika menolak untuk memberikan informasi yang diminta atau untuk mengikuti instruksi klien, penolakan, bersama dengan alasan untuk tindakan tersebut, harus dikomunikasikan secara lisan atau tertulis kepada klien. Di bawah praktik terbaik, respons apa pun harus dikomunikasikan secara tepat waktu, dan respons lisan apa pun harus diabadikan secara tertulis untuk menunjukkan kepatuhan.

Prinsip 5 mensyaratkan bahwa semua tanggapan terhadap pertanyaan dan instruksi klien sesuai, cepat, lengkap, akurat, dan jujur. Kepatuhan tergantung pada semua fakta dan keadaan, termasuk tanpa batasan, ruang lingkup permintaan, sifat hubungan dengan klien, persyaratan hukum dan peraturan, kebijakan dan peraturan perusahaan, konflik kepentingan, dan ketentuan lain dari Kode Institut. Tanggung Jawab Profesional.

Istilah "tepat" merenungkan bahwa mungkin ada saat-saat yang tepat untuk memberikan informasi yang diminta atau mengikuti instruksi dan di waktu lain ketika mungkin tepat untuk menolak memberikan informasi yang diminta atau mengabaikan suatu instruksi. Biasanya, profesional Institut diharuskan untuk memberikan jawaban atau informasi dalam menanggapi permintaan klien tertentu atau untuk mengikuti instruksi klien tertentu. Jika mengikuti instruksi klien atau memberikan jawaban atau informasi yang diminta dalam menanggapi pertanyaan klien akan melanggar persyaratan hukum dan / atau peraturan, konflik kepentingan, aturan dan kebijakan perusahaan, Peraturan dan Prosedur Disiplin Institut, Kode dan / atau Bimbingannya, mungkin pantas untuk menolak mengikuti instruksi klien atau memberikan jawaban atau informasi yang diminta.

Istilah "segera," seperti yang digunakan dalam Prinsip 5, berarti seseorang harus menanggapi klien secara tepat waktu, yang akan tergantung pada keadaan permintaan. Akibatnya, segera menanggapi klien dapat berarti periode waktu apa pun, tergantung pada sifat permintaan dan semua fakta dan keadaan.

"Jujur" dan "sepenuhnya," seperti yang digunakan dalam Prinsip 5, tanggapan berarti harus disajikan secara adil dan jujur dalam semua hal yang material. Istilah-istilah ini memerlukan tanggapan yang tidak mengandung salah saji afirmatif yang keliru atau kelalaian material, dan bergantung pada sifat permintaan dan semua fakta dan keadaan.

PRINSIP KODE 6

Prinsip Kode 6 mengharuskan profesional di Institut "untuk menjaga kerahasiaan informasi klien, namun diperoleh, konsisten dengan persyaratan hukum dan peraturan dan kebijakan perusahaan."

Prinsip ini berupaya untuk mempromosikan dan mempertahankan tingkat kepercayaan dan kepercayaan yang tinggi antara profesional Institut dan klien dengan mendorong dialog terbuka dan jujur serta pertukaran informasi. Karenanya, profesional Lembaga perlu hati-hati untuk mengamankan informasi klien pribadi.

"Informasi klien," seperti yang digunakan dalam Prinsip 6, berarti setiap informasi non-publik mengenai, berkaitan dengan, atau berkaitan dengan klien yang dimiliki atau diketahui oleh profesional Institut, termasuk, tanpa batasan, identitas klien. Informasi tersebut tetap menjadi "informasi klien" terlepas dari bagaimana informasi itu diperoleh, termasuk, tanpa batasan, dari klien secara langsung, dari pihak ketiga, dari penelitian, atau di tempat lain.

"Untuk menjaga kerahasiaan," berarti menjaga kerahasiaan informasi klien dan memastikan bahwa informasi tersebut tidak diungkapkan kepada orang yang tidak berwenang. Privasi memerlukan pengamanan informasi dalam perusahaan profesional Institut dan, jika mungkin, dalam segmen terbatas perusahaan yang perlu tahu. Privasi mungkin memiliki batasan lain juga, karena tidak semua informasi rahasia dilindungi secara hukum dari pengungkapan. Persyaratan hukum, peraturan, dan perusahaan pada akhirnya menentukan ruang lingkup di mana informasi dapat, dapat, atau harus dirahasiakan. Konsultasi dengan supervisor, personel kepatuhan, dan / atau penasihat hukum disarankan setiap kali pengungkapan sedang dipertimbangkan.

Profesional Lembaga harus mengetahui identitas kliennya karena informasi klien tidak boleh dibagikan dengan non-klien, bahkan jika non-klien tersebut adalah anggota keluarga, mitra, rekan, pasangan, penasihat, pengacara, atau akuntan. Informasi klien dapat dibagikan dengan non-klien jika klien telah memberi wewenang kepada profesional Institut untuk membocorkan informasi tersebut kepada orang yang diberi wewenang khusus. Dalam praktik terbaik, otorisasi lisan harus dikonfirmasi atau dinyatakan memorialisasi sesegera mungkin setelah otorisasi diberikan.

Lembaga profesional juga harus memiliki pengetahuan tentang persyaratan hukum, peraturan, dan perusahaan mengenai penanganan materi, informasi non-publik yang dapat mempengaruhi nilai investasi. Dalam hal seorang profesional Institut memiliki materi, informasi non-publik dari jenis ini, profesional Institut harus berkonsultasi dengan atasannya, personel kepatuhan, dan / atau penasihat hukum dan harus menahan diri dari mengambil, atau mendorong orang lain untuk mengambil, setiap tindakan investasi berdasarkan informasi ini.

Tugas untuk menjaga kerahasiaan informasi klien bertahan dari perubahan pekerjaan atau posisi oleh profesional Institut. Dengan demikian, dalam perubahan pekerjaan, setiap pengungkapan informasi klien kepada orang lain atau entitas di luar firma profesional Institut saat ini, bahkan secara tidak sengaja, dapat melanggar Prinsip 6. Biasanya, kebijakan perusahaan yang mengatur pengumpulan informasi klien membatasi jenis informasi seorang karyawan dapat tetap bekerja ketika mengambil pekerjaan dengan majikan lain. Seringkali, informasi klien dianggap sebagai "properti perusahaan" dan tindakan mengambilnya dapat melanggar persyaratan hukum, peraturan, atau perusahaan dan / atau Kode.

PRINSIP KODE 7

Prinsip Kode 7 mewajibkan para profesional Institut untuk "menyediakan layanan yang kompeten dengan perwakilan kompetensi, pemeliharaan, dan / atau pengembangan kemampuan profesional yang jujur, dan, jika sesuai, rekomendasi dari profesional lain."

Prinsip 7 juga mensyaratkan profesional lembaga untuk bertindak secara kompeten dalam kegiatan profesionalnya, yang berarti bahwa ia harus memiliki, memperoleh, dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk menyediakan layanan dan produk yang ia tawarkan kepada klien. Apa yang terdiri dari "pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan" yang diperlukan tergantung pada fakta dan keadaan dari setiap situasi tertentu dan ditentukan dengan mengacu pada persyaratan hukum, peraturan, dan perusahaan yang berlaku untuk profesional Institut.

Prinsip 7 lebih lanjut membutuhkan representasi kompetensi profesional lembaga yang jujur dan akurat. Seorang profesional Institut harus melakukan upaya yang wajar untuk memastikan semua komunikasi dengan klien mengenai latar belakang dan kualifikasinya dan layanan dan / atau produk yang ditawarkan adil, akurat, dan lengkap dan harus menahan diri untuk tidak membuat pernyataan keliru tentang keahliannya dan / atau kompetensi.

Selain itu, Prinsip 7 membutuhkan pemeliharaan dan pengembangan kompetensi profesional, yang berarti profesional Institut harus memelihara, mengembangkan, dan / atau meningkatkan kompetensi yang ia klaim miliki, asalkan layanan dan produk yang ditawarkan atau disediakan memerlukan pengetahuan yang diperlukan tertentu, keterampilan, dan kemampuan.

Tugas kompetensi seorang profesional Institut juga mencakup tugas untuk memahami produk dan layanan yang ditawarkan dan dijual. Seorang profesional Institut harus melakukan uji tuntas yang wajar terhadap produk dan layanan yang ditawarkan dan dijual kepada klien. Ini akan tergantung pada fakta dan keadaan dari setiap situasi potensial dan ditentukan dengan mengacu pada persyaratan hukum, peraturan, dan perusahaan yang relevan dan berlaku.

Akhirnya, Prinsip 7 memungkinkan, dan mendorong penggunaan, profesional lain oleh profesional Institut jika perlu. Lembaga profesional harus memahami batas-batas kompetensi mereka sendiri untuk layanan dan produk yang mereka tawarkan dan berikan. Dalam semua keadaan di mana klien meminta layanan dan / atau produk di luar lingkup kompetensi atau penawaran profesional Institut, seorang profesional Institut harus: (1) memberi tahu klien tentang ketidakmampuannya untuk menyediakan produk dan / atau layanan yang diminta; dan (2) merujuk klien ke penyedia layanan lain atau menolak untuk menerima penugasan.

PRINSIP KODE 8

Prinsip Kode 8 mengharuskan para profesional Institut untuk "mematuhi persyaratan hukum dan peraturan yang terkait dengan praktik profesinya."

Lembaga profesional diatur oleh berbagai aturan dan persyaratan hukum berdasarkan pada hukum umum, kewajiban fidusia, undang-undang yang relevan dan peraturan pemerintah negara, negara bagian, dan badan pengatur pemerintah, dan aturan pemerintahan sendiri atau organisasi pengaturan diri.

Prinsip 8 mensyaratkan bahwa profesional lembaga memahami, memiliki, dan memelihara pengetahuan tentang, dan mematuhi semua aturan dan peraturan hukum dan lainnya yang berlaku untuk posisi dan tugasnya dalam praktik profesinya.

Seorang profesional di Institut tidak diharapkan memiliki tingkat pengetahuan yang sama dengan petugas kepatuhan atau pengacara, tetapi ia harus memiliki keakraban dengan hukum, aturan, dan peraturan yang secara langsung memengaruhi posisinya untuk mengenali kemungkinan pelanggaran.

Prinsip 8 berlaku untuk praktik profesinya dan tidak terbatas pada layanan yang pembayarannya diterima atau diberikan. Di bawah prinsip ini, profesional Institut bertanggung jawab atas perilakunya sendiri, terlepas dari apakah profesional Institut bergantung pada nasihat orang lain.

Para profesional lembaga tidak boleh dengan sengaja berpartisipasi atau membantu dan harus melepaskan diri dari pelanggaran, jika terjadi atau pelanggaran yang sedang berlangsung dan / atau direncanakan. Langkah-langkah positif untuk memisahkan diri dapat mencakup, antara lain, mengidentifikasi potensi pelanggaran; menghentikan aktivitas, jika memungkinkan; menarik perhatian petugas kepatuhan pelanggaran; dan mengundurkan diri dalam keadaan luar biasa. Dalam semua acara, profesional Institut harus mendokumentasikan kegiatannya dan mengadopsi pendekatan proaktif.

Lembaga profesional yang bertindak dalam kapasitas pengawasan harus mematuhi persyaratan hukum, peraturan, dan perusahaan mengenai pengawasan dengan melakukan upaya yang wajar untuk mendeteksi dan mencegah pelanggaran hukum, peraturan, dan kebijakan perusahaan yang berlaku oleh siapa pun di bawah pengawasan mereka terlepas dari apakah karyawan yang diawasi itu Anggota lembaga dan / atau sertifikat. Dalam kasus di mana karyawan pengawas juga merupakan kepala sekolah yang bertanggung jawab atas hubungan klien, karyawan pengawas tidak dapat menghilangkan kesalahan pribadi dengan mendelegasikan kegiatan kepada karyawan yang diawasi.

PRINSIP KODE 9

Prinsip Kode 9 mengharuskan para profesional di Institut untuk "mempertahankan perilaku beretika yang tinggi."

Kepatuhan dengan Prinsip ini membantu untuk mempromosikan dan mempertahankan standar perilaku profesional tertinggi dalam profesi jasa keuangan dan mendorong kepercayaan publik terhadap integritas profesional lembaga.

Kepatuhan dengan Prinsip 9 mengharuskan seorang profesional Institut untuk menjalankan bisnis dan aktivitas pribadinya dengan cara "etis", yang berarti bahwa ia harus bertindak dengan integritas dan harus menahan diri dari perilaku yang mencerminkan dampak buruk pada profesional Institut; kebugaran dan / atau kompetensinya sebagai lembaga sertifikasi atau anggota; perusahaannya; Institut dan / atau kegiatan dan program Institut; atau profesi jasa keuangan.

Kepatuhan umum dengan prinsip ini dapat ditingkatkan dengan memperhatikan pedoman berikut:

- Mematuhi peraturan dan ketentuan perundang-undangan dan peraturan.
- Menetapkan dan mempertahankan standar keunggulan dalam semua aspek konsultasi manajemen investasi, nasihat investasi, dan manajemen kekayaan.
- Pertahankan standar perilaku profesional yang tinggi.

Prinsip 9 membutuhkan lebih dari kepatuhan teknis dengan peraturan dan ketentuan. Seorang profesional Institut tidak hanya harus mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk, antara lain, orang-orang di Institut, tetapi profesional Institut juga tidak boleh terlibat dalam kegiatan yang mempertanyakan perilaku "etis" nya. Contoh perilaku tidak etis mungkin termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Kisah Para Rasul yang menghasilkan sebuah tindak pidana;
- Tindakan yang menghasilkan hukuman atas pelanggaran ringan yang melibatkan kejahatan moral (misalnya, berbohong, menipu, mencuri) atau kekerasan;
- Perilaku yang merusak publik atau anggota publik mana pun; dan
- Perilaku yang kompromi dengan integritas Institut, salah satu dari tanda-tanda Institut, atau profesi jasa keuangan.

GLOSARIUM

Arti "klien" tergantung pada peran dan tugas profesional Institut. Secara umum, "klien" adalah orang yang berinteraksi dengan profesional Institut. Peran beberapa profesional Institut adalah untuk menyediakan investasi dan / atau konsultasi manajemen kekayaan atau saran untuk dana pensiun, dana abadi, keluarga, individu, atau pemilik aset lainnya. Setiap orang yang kepadanya atau untuk siapa layanan konsultasi atau konsultasi diberikan dianggap sebagai "klien." Profesional Lembaga lainnya menyediakan informasi, produk, dan / atau layanan terkait investasi kepada perantara yang bukan pemilik aset tetapi menawarkan informasi keuangan dan investasi, produk, dan / atau layanan kepada pemilik aset. Dalam kondisi perantara ini, "klien" adalah perantara — yaitu, orang atau badan yang menjadi lembaga profesional menyediakan informasi, produk, dan / atau layanan terkait investasi. Bergantung pada konteks di mana istilah tersebut digunakan dalam Kode Etik ini, "klien" dapat termasuk klien yang ada, mantan, dan / atau calon. Untuk tujuan Prinsip 1 dan 4, "klien" termasuk klien masa lalu atau masa kini. Untuk tujuan Prinsip 2, 3, 5, dan 6, "klien" termasuk klien masa lalu, sekarang, atau calon.

"Mengungkapkan" berarti memberikan informasi secara lisan atau tertulis.

Efektif | Mei 2016

Disetujui oleh Komisi Sertifikasi dan Dewan Direksi | 2015

INVESTASI & KEKAYAAN KEKAYAAN adalah merek layanan dari Investment Management Consultants Association Inc. yang menjalankan bisnis sebagai **Investments & Wealth Institute**. **CIMA**®, **ANALISIS MANAJEMEN INVESTASI SERTIFIKAT**®, **CIMC**®, **CPWA**®, dan **PENASIHAT KEKAYAAN PRIBADI BERSERTIFIKAT**® adalah merek sertifikasi terdaftar dari Investment Management Consultants Association Inc. yang menjalankan bisnis sebagai Investments & Wealth Institute. 01.170822.03.0545.crl © 2017 Investments & Wealth Institute



5619 DTC Parkway, Suite 500 | Greenwood Village, CO 80111 | P: +1 303-770-3377 | F: +1 303-770-1812

www.investmentsandwealth.org